



### A. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini ialah Caesar Aditya Putra sebagai tokoh utama dalam menarikan goyang Caesar, dengan objek penelitian berupa goyang Caesar itu sendiri yang di goyang-kan secara massal pada program YKS di Trans TV. Setiap sebelum goyang, Caesar berteriak, "*Penonton!! Keep Smile!!!!*". Goyangan ini dibawakan dengan lagu Buka Sitik Joss oleh Juwita Bahar. Goyangan ini dilakukan pada setiap kali tayang. Adapun kepanjangan dari YKS ialah *Yuk Keep Smile*. *Yuk Keep Smile* adalah acara televisi sketsa komedi, kuis interaktif, dan *game show* yang ditayangkan oleh stasiun televisi Trans TV. Acara ini banyak disebut-sebut terkenal dengan tarian "Jogret Caesar".

Acara ini merupakan kelanjutan acara *Yuk Kita Sahur*, yang sebelumnya ditayangkan sebagai acara sahur pada Ramadhan 2013. Format acara ini adalah pertunjukan musik langsung, komedi situasi, kuis interaktif, *talkshow*, dan *game show*, yang dipandu dan diisi oleh beragam artis, dengan menghadirkan bintang tamu berbeda setiap harinya.

Caesar alias Caesar Putra Aditya merupakan tokoh yang mengawali cerita dari goyang Caesar itu sendiri. Awal kisahnya terjun di dunia hiburan ialah sebagai asisten pelawak Yadi Sembako. Lalu setelah itu menjadi asisten Budi Anduk, dan terakhir Bopak. Dari situ, Caesar itu pun mulai kerap wara-wiri di televisi. Hingga akhirnya Cesar ditarik menjadi *co-host* 'Show Imah' bersama Yadi.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Gambar 3.1 Caesar Aditya Putra**



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Ketika Acara Sahur Ramadhan tahun 2013 Trans TV merekrutnya dalam acara Yuk Kita Sahur (YKS) bareng Olga Syahputra, Shoimah, Rafi Ahmad, Cinta Laura, Deny Cagur dan Artis tenar lainnya. Musik latar pembuka dan pengisi acara nya diambil dari sebuah lagu dangdut. Seluruh gerakan goyang Caesar merupakan hasil kreasi Cesar sendiri, dari situlah goyang Caesar atau joget Caesar mulai dikenal. Secara teknis, Caesar selalu muncul dengan goyongannya dengan atribut *bak* Julius Caesar. Selain itu, ia memiliki panggung yang diberi nama “panggung Caesar” yang merupakan tempat/spot miliknya untuk memimpin goyang Caesar tersebut.

**Gambar 3.2 Caesar pada acara *Yuk Keep Smile***





Sekarang jadwal cesar sangat padat karena sering diundang ke berbagai acara baik off air maupun on air di TV, hingga kemudian acara YKS - *Yuk Kita Sahur* pun diganti dengan *Yuk Keep Smile* karena dinilai ikon Cesar benar-benar menjual.

Alasan peneliti memilih goyang Caesar dari pada goyang lainnya yang ada di program tersebut, ialah karena peneliti menilai goyang Caesar telah menuai keberhasilan yang lebih dari pada goyangan lainnya. Hal ini nampak pada tawaran iklan yang berdatangan. Iklan tersebut antara lain, iklan produk IM3, Bintang Toedjoe Masuk Angin, dan Sarimi isi 2.

Gambar 3.3 Caesar pada iklan Bintang Toedjoe



Gambar 3.4 Caesar pada iklan IM3 Play bersama JKT48



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Secara lebih jauh peneliti menelaah bahwa goyang Caesar ini turut mengangkat nama dari Caesar Putra Aditya yang menjadi cerita awal mula goyang

Caesar.

## B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Moleong (2012: 6) mengemukakan bahwa:

“Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”

Salah satu alasan menggunakan metode kualitatif adalah karena metode ini dapat digunakan untuk mengemukakan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadang kala merupakan merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami.

Salah satu keunggulan metode kualitatif dibandingkan dengan metode kuantitatif ialah metode kualitatif lebih mudah diadaptasikan dengan realitas yang beragam dan saling berinteraksi sehingga dapat menghasilkan suatu uraian yang mampu membangun dunia realitas dan lebih mendekati dunia empirik.

Paradigma penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah paradigma interpretif. Paradigma interpretif adalah paradigma dimana peneliti menemukan objek yang dijadikan penelitian, kemudian melakukan pemaknaan terhadap objek tersebut. Pada penelitian ini peneliti melihat objek penelitian yaitu goyang Caesar pada program *Yuk Keep Smile* dalam hubungannya dengan proses komodifikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh penjelasan deskriptif dari data-data yang juga bukan dalam ukuran statistik. Hal ini seperti yang dikatakan dalam Moleong (2012:11) bahwa:

“Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.”

Tipe penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif. Tipe penelitian deskriptif adalah tipe penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan penelitian dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Seperti yang dijelaskan Kriyantono (2006:69) mengenai metode penelitian deskriptif:

”Jenis riset ini bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu. Periset sudah mempunyai konsep (biasanya satu konsep) dan kerangka konseptual. Melalui kerangka konseptual (landasan teori), periset melakukan operasionalisasi konsep yang akan menghasilkan variabel beserta indikatornya. Riset ini untuk menggambarkan realitas yang sedang terjadi tanpa menjelaskan hubungan antarvariabel.”

Hasil dari penelitian mengenai komodifikasi goyang Caesar ini akan menjelaskan mengenai proses pengkomodifikasian yang terjadi dalam proses produksinya yang menyangkut pada tiga bagian komoditi, yaitu konten, audiens dan pekerja.

Model penelitian ini ialah studi kasus. Menurut Schramm (dalam Salim, 2006: 118), studi kasus dipahami sebagai pendekatan untuk mempelajari, menerangkan, atau menginterpretasi suatu ‘kasus’ dalam konteksnya yang alamiah tanpa adanya intervensi pihak luar. Upaya yang paling menonjol dalam metode studi kasus ialah upaya untuk menyoroti suatu keputusan atau seperangkat



keputusan, yakni mengapa (*why*) keputusan diambil dan bagaimana (*how*) ia diterapkan, dan apa pula hasilnya.

Seperti dikatakan Miller (dalam Pawito, 2007:141-142), studi kasus adalah:

*"in-depth analyses of single or few communities, organizations, or persons' lives. The involve detailed and often subtle understandings of the social organization of everyday life and persons's live experience"*

Maksudnya adalah, bahwa studi kasus ini meneliti kehidupan satu atau beberapa komunitas, organisasi atau perorangan yang dijadikan unit analisis, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. (Pawito 2007:141).

Dilihat dari aspek pemilihan kasus penelitian, penelitian ini tergolong dalam *collective case study*. *Collective case study* merupakan studi atas kasus untuk alasan eksternal, yaitu bukan karena ingin mengetahui secara lebih baik suatu kasus tertentu (dalam Salim, 2006: 119).

Artinya, peneliti meneliti Goyang Caesar sebagai komoditi yang menjual dalam pasar media melalui tiga aspek komoditi menurut teori yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya.

### C. Jenis Data

Data merupakan fakta-fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti demi memahami fenomena yang terjadi secara utuh. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua jenis yaitu data primer serta data sekunder. Peneliti dalam hal ini akan memanfaatkan data-data dari berbagai sumber.

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti langsung dari sumber data. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data.



Adapun data primer dalam penelitian ini berupa data hasil wawancara dengan Produser serta tim kreatif dari program *Yuk Keep Smile* yang merupakan pemberi ide awal dari lahirnya goyang Caesar, serta Caesar Aditya itu sendiri selaku tokoh artis yang tampil membawakan goyang Caesar. Sedangkan data sekundernya adalah berupa wawancara peneliti dengan pihak penonton.

Selain itu, data sekunder juga merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Jadi dalam hal ini sang peneliti bertindak sebagai tangan kedua. Data sekunder dari penelitian ini adalah artikel terkait, TVC terkait, dan sebagainya.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

##### 1. Studi Dokumentasi

Sumber dokumen yang ada pada umumnya dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber resmi dan tidak resmi. Peneliti menggunakan kedua sumber tersebut agar diperoleh informasi yang maksimal

Wawancara dapat pula dilengkapi dengan analisis dokumen. Dokumen dalam penelitian ini berupa visual yaitu video dan foto iklan maupun acara-acara yang menggunakan Goyang Caesar ataupun Caesar sebagai *talent* sehingga akan memudahkan peneliti untuk memahami topik penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Wawancara Mendalam

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
IBIKKGG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pihak yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara sebagai pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. (Moleong, 2012:186)

Wawancara bertujuan untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain serta pandangannya terhadap suatu hal. Dengan begitu, peneliti akan mampu mengkonstruksi mengenai orang atau peristiwa dan sebagainya.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal (Moleong, 2012: 190). Wawancara semacam ini biasa dilakukan ketika pewawancara ingin menanyakan sesuatu secara lebih mendalam lagi pada seorang subjek tertentu.

Teknik pengumpulan data yang pertama penulis lakukan adalah dengan melakukan wawancara mendalam (*indepth*) dengan narasumber yang ditentukan, yaitu produser program *Yuk Keep Smile* serta tim kreatif dari program yang sama. Hal yang menjadi pertimbangan peneliti menjadikan kedua pihak tersebut sebagai narasumber utama ialah karena proses komodifikasi ini erat kaitannya dengan proses awal produksi suatu konten, dan kedua pihak tersebut dapat menggambarkan proses produksi dari goyang Caesar itu sendiri. Selain itu, narasumber yang juga penting ialah Caesar Putra Aditya, selaku artis dari goyang Caesar, dimana pernyataan darinya dapat mengungkapkan fakta yang dapat mendukung pernyataan dari produser dan tim kreatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



Sebagai data pendukung atau penguatu dari informasi yang telah didapatkan dari narasumber pertama, kedua dan ketiga, peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak audiens. Pada saat melakukan *interview* untuk pengumpulan data, penulis menemui langsung narasumber yaitu produser, tim kreatif dan Caesar. Adapun alat yang digunakan untuk merekam wawancara adalah dengan media *audio recoder* merk Sony dengan mini *cassette*. Untuk mendukung hasil penelitian, peneliti juga mengumpulkan dokumen berupa dokumen rating dan share program *Yuk Keep Smile*.

### **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan, bersamaan dengan pengumpulan data dan juga pasca pengumpulan data.. Pada teknik analisis data ini, semua data yang sudah peneliti dapatkan akan peneliti analisis menggunakan teknik analisis data yang mengikuti konsep Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menyatakan, analisis data kualitatif merupakan analisis data model alir. Hal ini dikarenakan proses analisis mengalir dari tahap awal hingga tahap penarikan kesimpulan.

Meski demikian, aktivitas dalam analisis data kualitatif disebut juga sebagai model interaktif karena komponen-komponen analisis data secara interaktif saling berhubungan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru (dalam Salim, 2006: 22).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

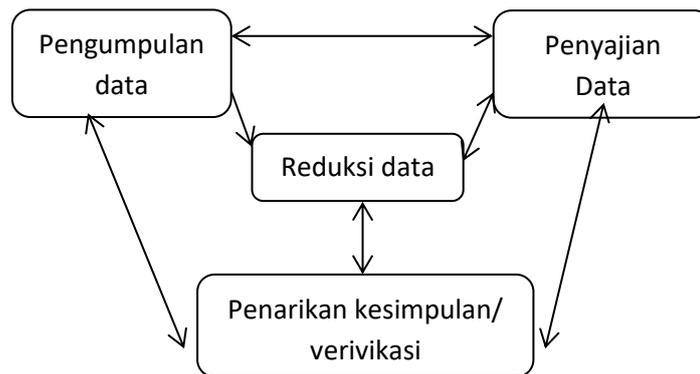


Proses-proses analisis kualitatif tersebut dapat dijelaskan ke dalam langkah

berikut. (Dalam Salim, 2006: 22-23)

**Gambar 3.5 Komponen Analisis Data**

**Model Miles dan Huberman**



1. **Reduksi data (*data reduction*)**, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan studi. Setelah mendapatkan data dari hasil wawancara dan studi dokumentasi, penulis melakukan pemilahan data yang berfungsi sebagai penguat data yang akan digunakan sebagai bukti penelitian.
2. **Penyajian data (*data display*)**, yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun. Dengan menyajikan data-data yang telah terkumpul, maka akan memungkinkan peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah selesai melakukan pemilahan data, berikutnya hasil wawancara dengan Caesar Putra Aditya, produser YKS dan pengiklan, serta data dari artikel terkait dan TVC yang menggunakan goyang Caesar ditampilkan kedalam kata-kata untuk memahami komodifikasi Goyang Caesar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. **Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*).**
- Dari permulaan pengumpulan data, periset kualitatif mencari makna dari setiap gejala yang diperolehnya dilapangan, mencatat keteraturan atau pola penjelasan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitan dan proposisi. Periset yang berkompeten akan menangani kesimpulan itu secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan telah disediakan.
- Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus-menerus diverifikasi hingga benar-benar diperoleh konklusi yang valid dan kokoh. Pada akhirnya, setelah semua proses dilakukan, anak didapatkan pemahaman mengenai komodifikasi dalam media berkaitan dengan Goyang Caesar sebagai produknya.
- © **Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.